

## ABSTRAK

Keterlibatan keluarga yang memiliki peran penting pada proses perawatan anggota keluarga yang sakit dan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat pada pasien glaukoma diharapkan dapat diberikan secara maksimal guna mencapai keberhasilan dari proses perawatan glaukoma yang dijalani. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien glaukoma di Klinik Glaukoma Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

Desain penelitian ini menggunakan rancangan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Klinik Glaukoma Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur dilaksanakan pada 13 November – 10 Desember 2023. Populasi sebesar 122 responden dan besar sampel sebanyak 94 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen yaitu dukungan keluarga dan variabel dependen kepatuhan penggunaan obat. Instrumen menggunakan lembar kuisisioner dan lembar kuisisioner MMAS-8. Data dianalisa menggunakan uji *Rank-Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan 94 responden setengah (50,0%) memiliki dukungan keluarga baik, hampir setengahnya (41,5%) memiliki kepatuhan penggunaan obat dengan kategori tinggi. Hasil uji statistik *Rank-Spearman*  $\rho = 0,004$  artinya ada ada dukungan keluarga dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien glaukoma di Klinik Glaukoma Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

Dukungan keluarga ada hubungan dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien glaukoma di Klinik Glaukoma Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur. Perawat diharapkan lebih mengikutertakan keluarga dalam memberikan dukungan untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan obat pada proses perawatan glaukoma.

**Kata Kunci :** Dukungan keluarga, Glaukoma, Kepatuhan penggunaan obat.